

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan klinik didefinisikan sebagai tindakan praktisi kesehatan terhadap pasien dimana hasil tindakan tersebut dapat diukur. Tujuan dan manfaat dari keterampilan klinik untuk memberikan pengalaman yang diperlukan mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap mahasiswa (Saputra & Lisiswanti, 2015)

Penelitian sebelumnya di Norwegia menyatakan bahwa latihan di laboratorium klinik adalah cara yang baik untuk mempersiapkan diri dalam praktik klinis (Solvik & Struksnes, 2018). Hasil penelitian oleh Farzi, S., Shahriari, M., & Farzi (2019) di Iran bahwa ada kesenjangan yang cukup antara proses pendidikan keperawatan dan praktik klinis sehingga dengan pendidikan klinis yang ada siswa tidak memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk mengotentikasi kemampuan dan keterampilan klinis mereka. Di Indonesia, data salah satu Stikes menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mencapai kompetensi mata kuliah tersebut sangat rendah yaitu 24% (Yusiana & Damayanti, 2013). Menurut Rahmawati & Satino (2012) menyatakan bahwa mahasiswa tidak percaya diri karena penguasaan keterampilan klinik yang kurang memuaskan dan lingkungan yang kurang mendukung untuk mencari pengalaman sehingga kompetensi yang dicapai pun tidak maksimal. Hal tersebut didukung berdasarkan hasil survei yang dilakukan Bobaya et al., (2015) yang menunjukkan mahasiswa melaksanakan praktek klinik

medikal bedah berjumlah 74 orang. Hasil rekap dari bagian akademik pencapaian target kompetensi mahasiswa mencapai 60%, wawancara penulis dengan mahasiswa mengenai pencapaian target kompetensi praktek klinik keperawatan ada 12 mahasiswa yang mengatakan masih merasa takut melakukan prosedur tindakan keperawatan karena tidak selalu diajak pembimbing klinik selama praktek. Terdapat 7 orang mahasiswa menyatakan tidak terawasi, 3 orang mahasiswa tidak didampingi saat melakukan prosedur keperawatan dan 2 orang mahasiswa melakukan prosedur keperawatan dengan didampingi oleh pembimbing klinik. Dampak yang terjadi adalah mahasiswa tersebut tidak melakukan keterampilan klinik sehingga dokumen *Nursing Skill Logbook* tidak terisi.

Kurikulum Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan salah satu *profile* lulusannya terkait dengan kompetensi. Pencapaian kompetensi didapatkan pada tatanan laboratorium kelas dan laboratorium klinik yang dibuktikan dengan pencapaian praktek klinik dalam *Nursing Skill Logbook* yang diisi setiap kali mahasiswa melakukan praktek pada setiap semester. Penelitian ini mencakup keterampilan klinik pada semester 1, 2, 4, 5 dan 6. Semester 3 tidak diteliti karena pada semester tersebut tidak ada dilaksanakannya proses praktik laboratorium kelas dan praktik klinik di Rumah Sakit. Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti dengan mengobservasi 10 dokumen *Nursing Skill Logbook* pada 10 mahasiswa keperawatan Universitas Pelita Harapan terhadap 125 keterampilan yang dilakukan pada semester 1,2,4,5 dan 6 secara *Needs Supervision* (Perlu Pengawasan) hasil yang didapatkan 2,5%, *Minimal Assistance*

(Bantuan Minimal) 1,3% dan *Independent* (Mandiri) 2.2%. Hasil tersebut dapat dilihat bahwa pencapaian keterampilan klinik belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang Gambaran Pencapaian Keterampilan Klinik Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Pelita Harapan.

1.2 Rumusan Masalah

Pembelajaran klinik adalah hal penting karena merupakan sarana yang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa keperawatan untuk mendapatkan pengalaman merawat pasien secara langsung. Pembelajaran klinik memiliki tujuan untuk menghasilkan tenaga profesional yang dapat mengimbangi kemajuan dan ilmu pengetahuan. Dari hasil observasi 10 dokumen *Nursing Skill Logbook* pada 10 mahasiswa keperawatan Universitas Pelita Harapan terhadap 125 keterampilan yang dilakukan pada semester 1,2,4,5 dan 6 bahwa pencapaian keterampilan klinik belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti Gambaran Pencapaian Keterampilan Klinik Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Pelita Harapan.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui Gambaran Pencapaian Keterampilan Klinik per keterampilan Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Pelita Harapan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana Gambaran Pencapaian Keterampilan Klinik pada mahasiswa Keperawatan Universitas Pelita Harapan ?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Gambaran Pencapaian Keterampilan Klinik Mahasiswa Keperawatan Universitas Pelita Harapan.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk pencapaian keterampilan klinik serta dapat memberikan pandangan bahwa pentingnya keterampilan klinik sebagai kemampuan dasar mempersiapkan diri untuk menjadi perawat di masa yang akan datang.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan evaluasi kepada institusi pendidikan dalam mengatasi masalah tidak tercapainya keterampilan klinik mahasiswa keperawatan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber literatur bagi peneliti selanjutnya terkait pencapaian keterampilan klinik dan dapat menguraikan tentang gambaran pencapaian keterampilan klinik yang masih kurang bagi mahasiswa.

